

ABSTRACT

SIMANJUNTAK, TUMIAR ERVINA SARI. (2001). *AN ANALYSIS ON THE REFLECTION OF T. S. ELIOT'S POETIC PRINCIPLES IN T. S. ELIOT'S THE WASTE LAND*. YOGYAKARTA: ENGLISH PROGRAMME OF FACULTY OF LETTERS OF SANATA DHARMA UNIVERSITY.

The goal of this study is to understand the poetic principles of Thomas Stearns Eliot, which have been made reflected in T. S. Eliot's poem *The Waste Land*, and the reflection itself.

'The Emotion in Poetry' and 'The Music in Poetry' are the poetic principles that are reflected in this poem. 'The Emotion in Poetry' refers to the emotion of contemplative mind. The emotion means the feeling in a poem which could be recognised through the tone and the atmosphere. 'The Music in Poetry' means the flow of the emotion which is represented in the form of structured language in a poem.

The analysis is completed to answer 2 (two) questions from the problem formulation. The first one is about the conception of the poetic principles of T. S. Eliot. The second one is about the reflection of the poetic principles in the creation of the poem.

The analysis shows that the poem reflects those principles not only in its choice of words and structure, but also in its references to various events and experiences in the real human life. Music could only be found in a poem because the poem presents its emotion in specific way. One expression or sentence is maintaining, for instance, one kind of feeling. It could be seen, for instance, when the speaker says: "If there were the sound of water only / ...". This expression shows that it was an uneasy condition of living in the wasteland. Everybody hopes for getting water to drink. However, even the sound of the water was not heard anymore. The emotion could be easily learnt from this expression. Hopelessness and despair are the two kinds of feelings implied in this sentence. There was not heard any kind of water. People could only wished but their wish never came true. There are more examples could be found in Chapter IV, moreover.

The final point is about the method of the study. The analysis is based on the Judicial Approach. This outlook provides the criteria to make this analysis objective. The objectivity, however, does not mean to see the work as a mere piece of writing. It leads to an understanding of poetry as a reflection of human soul.

ABSTRAK

SIMANJUNTAK, TUMIAR ERVINA SARI. (2001). *AN ANALYSIS ON THE REFLECTION OF T. S. ELIOT'S POETIC PRINCIPLES IN T. S. ELIOT'S THE WASTE LAND*. YOGYAKARTA: ENGLISH PROGRAMME OF FACULTY OF LETTERS OF SANATA DHARMA UNIVERSITY.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami prinsip-prinsip puisi menurut hasil pemikiran Thomas Stearns Eliot. Prinsip-prinsip puisi yang dimaksud adalah prinsip-prinsip puisi yang tersirat penerapannya dalam salah satu puisi karya Thomas Stearns Eliot sendiri yaitu *The Waste Land*. Tentu saja pemahaman mengenai prinsip-prinsip puisi tersebut mengharuskan penelitian ini untuk mempelajari juga pola penerapannya.

‘The Emotion in Poetry’ dan ‘The Music in Poetry’ adalah dua istilah yang digunakan untuk menyebutkan prinsip-prinsip puisi yang dimaksudkan oleh Thomas Stearns Eliot. Dua prinsip inilah yang tersirat dalam puisi karya Thomas Stearns Eliot yang berjudul *The Waste Land*. ‘The Emotion in Poetry’ menunjuk pada emosi yang terekspresikan dalam puisi tersebut. Satu-satunya cara untuk dapat mengenali atau merasakan emosi dalam puisi adalah dengan memahami nuansa yang dihadirkann oleh setiap ekspresi yang muncul. Nuansa yang dimaksud adalah ‘tone’ dan ‘atmosphere’. ‘Tone’ adalah nuansa yang sengaja dihadirkan oleh si pengarang. Sedangkan, ‘Atmosphere’ adalah nuansa yang dirasakan oleh si pembaca. Kedua nuansa ini mempunyai muatan yang sama yaitu memberi penegasan arti pada setiap kalimat. ‘The Music in Poetry’ adalah alir emosi itu sendiri. Perkembangan emosi menurut alur kalimat merupakan irama atau musik dari sebuah puisi.

Setiap rincian pembahasan dalam skripsi ini merupakan jawaban untuk 2 (dua) pertanyaan yang terdapat dalam problem formulation. Pertanyaan pertama adalah tentang konsep pemikiran tentang prinsip-prinsip puisi seperti yang dimaksudkan oleh Thomas Stearns Eliot. Pertanyaan kedua adalah tentang penerapan prinsip-prinsip puisi tersebut dalam penulisan puisi yang berjudul *The Waste Land*.

Hasil analisa menunjukkan bahwa puisi tersebut memang merupakan refleksi dari dua prinsip puisi yang telah disebutkan pada paragraph kedua. Bukti yang ditemukan didasarkan pada pola atau kerangka puisi dan hubungan antara cerita dalam puisi tersebut dengan nernagai peristiwa atau penting dalam sejarah manusia. Irama dalam puisi ini dapat dikenali lewat penyampaian-penyampaian kalimatnya yang individual. Emosi yang dihadirkan oleh setiap kalimat adalah ungkapan perasaan yang cukup mendetail. Satu ekspresi menampilkan satu muatan emosi. Sebagai contoh adalah

satu kalimat berikut ini: “If there were the sound of water only / ...”. Kalimat ini menunjukkan bahwa kondisi alam yang sedang dihadapi oleh penghuni di daerah yang dinamakan ‘the wasteland’ benar-benar tidak nyaman. Setiap orang yang tinggal di daerah itu mengharapkan adanya air untuk menyambung hidup mereka. Akan tetapi, jangankan air, suara air pun sudah tidak terdengar lagi. Kalimat ini secara jelas (eksplisit) merupakan bentuk penyampaian emosi yang terkandung dalam puisi ini. Keputusasaan dan kegalauan dalam perasaan manusia-manusia yang hidup di tanah yang bernama ‘the wasteland’ adalah perasaan-perasaan yang menjadi perasaan si puisi tersebut. Secara singkat dapat dikatakan bahwa puisi *The Waste Land* adalah puisi yang beremosikan segala perasaan tentang keputusasaan dan kegalauan hati. Manusia hanya bisa berharap. Padahal, harapan mereka sebenarnya tidak akan pernah menjadi kenyataan. Masih ada banyak contoh yang dapat dibahas untuk mengenali pengertian tentang prinsip-prinsip puisi dari Thomas Stearns Eliot dan semua contoh kalimat-kalimat tersebut dapat dilihat dalam Bab keempat dari skripsi ini.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan Penilaian. Pendekatan ini digunakan karena pendekatan ini memiliki kemampuan untuk menempatkan karya sastra tidak hanya sebagai karya pikir manusia yang dituliskan secara apik, tetapi juga sebagai ungkapan jiwa manusia. Kriteria penilaian inilah yang memungkinkan penelitian ini berlangsung secara obyektif.